

**PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYYAH PADA
PAPAN PLANNEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK TK ABA JERUKSARI WONOSARI TAHUN 2010/2011**



SKRIPSI

Oleh:

Nanang Haryanto

NPM : 20070720114

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2011

**PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYYAH PADA
PAPAN PLANNEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK TK ABA JERUKSARI WONOSARI TAHUN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Strata Satu
pada Fakultas Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Oleh :

Nanang Haryanto

NPM : 20070720114

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Haryanto
NPM : 20070720114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil penelitian saya dan bukanlah plagiasi hasil karya orang lain.

Wonosari, 7 November 2011
Yang memberi pernyataan

Nanang Haryanto
20070720114

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nanang Haryanto
NPM : 20070720114
Judul : Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK ABA Jeruksari Wonosari Tahun 2010/2011.

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Drs. Syamsudin, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYYAH PADA PAPAN PLANNEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK TK ABA JERUKSARI WONOSARI TAHUN 2010/2011

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanang Haryanto

NPM : 20070720114

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang Munaqasyah jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 22 Desember 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Drs. Dwi Santoso AB, M.Pd ()

Pembimbing : Drs. Syamsudin M.Pd ()

Penguji : Nurwanto S.Ag. MA ()

Yogyakarta,
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang do'anya senantiasa mengiringi setiap langkah dan perjalanan dalam hidupku.
2. Istriku tercinta yang selalu memberi semangat untuk terus maju.
3. Kakak-kakaku tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku yang baik.
5. Almamaterku Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga Hari Pembalasan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK ABA Jeruksari Wonosari Tahun 2010/2011.**

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Nawari Ismail, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Nurwanto, S.Ag., MA., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Drs. Syamsudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dengan segala keikhlasan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu menyediakan sarana dan prasarana bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ytirah SPd.MM yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberi informasi dan data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan doa'anya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapat imbalan oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Amin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis sangat kami harapkan.

Wonosari, 7 November 2011
Penyusun

Nanang Haryanto
20070720114

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM TK ABA JERUKSARI WONOSARI	
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya.....	34
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	35
D. Struktur Organisasi Sekolah	36
E. Keadaan Guru dan Karyawan	37
F. Keadaan Siswa	39
G. Kegiatan Unggulan Sekolah	40
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	41

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Proses belajar mengajar sebelum di Terapkan Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel.....	43
	B. Pelaksanaan Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel	45
	C. Pembahasan Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Anak setelah di terapkanya Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel	59
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	68
	C. Penutup	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Susunan Pengurus Komite	37
2. Tabel 2 : Daftar Guru	38
3. Tabel 3 : Daftar Guru Ekstra Kurikuler.....	39
4. Tabel 4 : Daftar Anak didik TK ABA.....	39
5. Tabel 5 : Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
6. Tabel 6 : Hasil Observasi kegiatan Siklus I	49
7. Tabel 7 : Hasil Observasi kegiatan Siklus	53
8. Tabel 8 : Hasil Observasi kegiatan Siklus III.....	57
9. Kategori Peningkatan Motivasi Belajar	62
10. Tabel 9 : Hasil Observasi Kegiatan Siklus I, II, III.....	62
11. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Anak Siklus I, II, III	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi Kegiatan Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah

Lampiran 4 Lembar Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 6 Foto Alat Peraga dan Saat berlangsungnya Kegiatan Bermain Kartu
Huruf Hijaiyyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, ayat (14) dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak berusia 6 tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pendidikan dan pengalaman, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi pada masa yang akan datang yaitu pendidikan Sekolah Dasar.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang masuk jalur pendidikan formal. Sebutan “Taman” pada Taman Kanak-kanak mengandung makna “tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain. Untuk itu pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-kanak harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan guru Taman Kanak-kanak harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak dan masa peka anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan kedalam pribadinya. Masa peka merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif,

bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Sejak dini nilai-nilai agama harus ditanamkan agar kelak menjadi insan religius yang bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, dapat dipercaya dan bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi warga Negara yang baik. Nilai-nilai agama di Taman Kanak-kanak diterapkan melalui kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan anak sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Mengingat peranan pendidikan Taman Kanak-kanak dianggap penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, maka keberadaan pendidikan taman kanak-kanak perlu lagi di tingkatkan baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak antara lain dengan pendekatan pembelajaran yang berpedoman pada suatu program kegiatan yaitu “bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain”. Bermain merupakan cara terbaik untuk mengembangkan potensi anak didik. Melalui pendekatan bermain, anak-anak dapat mengembangkan aspek psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak harus menerapkan esensi bermain. Pada prinsipnya bermain mengandung makna yang menyenangkan, mengasyikkan tanpa ada paksaan dari luar diri anak, dan lebih mementingkan proses mengeksplorasi potensi diri dari pada hasil akhir. Bermain sebagai metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik yaitu secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih dominan) menjadi belajar seraya bermain (unsur belajar mulai dominan). Dalam bermain anak terlibat aktif secara suka rela tidak ada unsur paksaan, yaitu menyenangkan, merdeka, bebas memilih, dan merangsang minat belajar anak. Dalam proses belajar mengajar, guru dalam memberikan materi pelajaran hendaknya menggunakan media belajar yang menarik minat belajar anak dan dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak diharapkan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk bereksplorasi, berkreasi dan belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Pada dasarnya anak usia Taman Kanak-kanak mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, oleh karena itu pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya di sesuaikan dengan hakikat usia anak, sesuai kodrat anak yaitu bermain dan menyukai sesuatu hal yang sifatnya baru. Untuk itu guru Taman Kanak-kanak harus selalu berinovasi dan kreatif agar tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak dapat tercapai dengan memuaskan.

Fungsi pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai tahap perkembangan anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak serta disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Kegiatan pembelajaran pada anak Taman Kanak-kanak lebih ditekankan pada pengembangan potensi anak, bertujuan untuk membentuk kepribadian dan fondasi yang kuat dalam mengembangkan syaraf-syaraf otak sehingga dapat seimbang antara syaraf otak sebelah kanan dan syaraf otak sebelah kiri karena peran otak kanan dan otak kiri kedua-duanya sama pentingnya. Otak kiri berperan dalam kemampuan baca, tulis, hitung dan fungsi kognitif lainnya sebagai bentuk berpikir serial. Sedangkan otak kanan sebagai bentuk berpikir paralel, holistik (menyeluruh), kreatif, intuitif dan imajinatif. Metode pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak harus variatif, inovatif sehingga anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang, aktif dan penuh perhatian.

Sebagai Taman kanak-kanak yang bercirikan agama Islam, kegiatan pembelajaran lebih di tekankan pada unsur religius segala kegiatan pembelajaran dilaksanakan berlandaskan dan terintegrasi dengan ajaran islam. Nilai-nilai ajaran agama Islam ditanamkan sedini mungkin dan masuk dalam semua kegiatan pembelajaran baik melalui kegiatan pembiasaan maupun kemampuan dasar yang ada Taman Kanak-kanak agar kelak anak menjadi

insan yang takwa dan cinta terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, jujur, berbudi pekerti luhur, trampil, cerdas, kreatif, sopan dan santun dalam bertutur kata, dan bertanggung jawab sehingga menjadi warga Negara yang baik dan menjadi pemimpin bangsa yang soleh dan solihah. Untuk mewujudkan hal tersebut ternyata tidak mudah, peserta didik perlu secara kontinu dan berkesinambungan diberikan keteladanan, bimbingan, arahan, nasehat dan pembinaan baik di rumah maupun di sekolah.

Sebagai sekolah islam, ada tuntutan kurikulum yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran antara lain: Menghafal beberapa doa harian, menghafal beberapa surat pendek dalam Alqur'an, mengenal 10 malaikat dan tugasnya, mengenal nama-nama nabi, mengenal huruf Hijaiyah dan masih banyak materi kegiatan belajar yang lain.

Agar kelak anak fasih membaca Alqur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka sedini mungkin pengenalan huruf hijaiyyah perlu dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan sesuai taraf perkembangan anak. Namun dalam mengenalkan huruf hijaiyyah kepada peserta didik Taman Kanak-kanak ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain potensi anak masih terbatas, daya ingat anak masih terbatas untuk menghafal jumlah huruf hijaiyyah yang jumlahnya terlalu banyak untuk ukuran anak Taman Kanak-kanak, anak masih terlalu sulit untuk memahami urutan huruf hijaiyyah. Huruf hijaiyyah masih dirasa asing bagi sebagian besar anak dan merupakan hal baru bagi anak. Karena hal tersebut, dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyyah belum dapat berhasil bahkan jauh

dari harapan. Untuk itu guru Taman Kanak-kanak perlu melakukan upaya-upaya agar kegiatan pengenalan huruf hijaiyyah dapat tercapai dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyyah sehingga bisa memberikan bekal kepada siswa untuk menyongsong masa depan dengan iman dan takwa dan dapat diterapkan dalam kehidupan secara islami.

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah Swt, yang memberikan petunjuk kepada umat manusia. Islam mengajarkan berbagai macam ilmu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan ini. Pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis, namun telah memiliki kemampuan bawaan dari sejak lahir namun memerlukan arahan, pembinaan dan bimbingan yang tepat agar dapat berkembang secara maksimal. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak untuk menyongsong kehidupan dimasa yang akan datang, maka peran pendidik sebagai motivator sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap pengembangan beragama anak. Guru Taman Kanak-kanak harus bisa menarik minat belajar anak, agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil secara maksimal.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di TK ABA Jeruksari Wonosari, masih ada beberapa guru dalam mengajar dengan menggunakan metode yang monoton, kurang variasi sehingga anak-anak merasa bosan bahkan anak cenderung pasif. Guru dalam menyediakan media belajar kurang inovatif, sehingga tidak menarik perhatian anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran

seorang guru tidak boleh terpaku pada satu jenis metode saja, metode yang digunakan guru harus variatif agar peserta didik tidak bosan.

Berdasarkan fakta yang ada, ternyata kemampuan beragama anak masih rendah. Banyak sekali hal-hal tentang agama Islam yang belum diketahui oleh siswa. Pengetahuan siswa tentang agama islam masih sangat terbatas, hafalan doa-doa harian, hafalan surat-surat pendek dalam Alqur'an masih sangat terbatas. Dalam membaca huruf Hijaiyyah siswa masih sangat kesulitan. Hal ini disebabkan anak belum mampu untuk memahami huruf hijaiyyah yang jumlahnya banyak. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengenalkan huruf hijaiyyah yang mampu menarik minat belajar anak, sehingga anak aktif dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis ingin mencari alternatif penyelesaian dengan melakukan pengamatan dan praktek langsung dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan mampu membangkitkan minat belajar anak didik khususnya dalam pengenalan huruf hijaiyyah dengan Penerapan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel untuk meningkatkan motivasi belajar anak TK ABA Jeruksari Wonosari Tahun pelajaran 2010/2011.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar anak TK ABA Jeruksari Wonosari dalam membaca huruf hijaiyyah sebelum diterapkannya metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel?
3. Apakah ada peningkatan motivasi belajar anak setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel anak TK ABA Jeruksari Wonosari?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar anak TK ABA Jeruksari Wonosari sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel
- c. Untuk mengetahui hasil motivasi belajar anak TK ABA Jeruksari Wonosari setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu huruf hijaiyyah pada papan plannel

2. Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan kajian mengenai penerapan metode bermain kartu huruf hijaiyyah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam pengembangan model inovasi pembelajaran.
- 3) Dapat membantu dalam mengatasi masalah yang timbul dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Secara praktis

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi pengenalan huruf hijaiyyah.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap urutan huruf hijaiyyah.
- 3) Menambah pengetahuan siswa mengenai huruf hijaiyyah.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian yang relevan

Sejauh ini, penulis belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Papan Plannel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK ABA Jeruksari Wonosari. Dan penelitian yang akan di lakukan merupakan hal yang baru sebagai inovasi pembelajaran.

Namun demikian, ada beberapa penelitian lain yang membahas mengenai penerapan metode pembelajaran antara lain:

- a. Penelitian yang di lakukan oleh Eva Mashitoh Wijayanti tentang *Penggunaan Metode Al Barqy untuk membaca huruf- huruf hijaiyah pada anak tuna rungu wicara kelas VIII SMP di SLB B YRTRW Surakarta.*

Metode Al-Barqy (metode kilat) merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan sistem 8 jam yang menggunakan kata lembaga atau kata kunci yang dapat diingat anak. Metode ini juga disebut metode "anti lupa" (Muhajir Sulthon, 1996: iii) yang cocok diajarkan pada anak mulai kelas 4 SD. Selain itu, metode ini tidak memberikan efek kejenuhan karena sangat fleksibel dan variatif. Sehingga metode ini sangat cocok digunakan oleh anak tunarungu wicara untuk belajar membaca huruf hijaiyyah. Metode Al-Barqy belum pernah diterapkan di SLB B YRTRW Surakarta yang memungkinkan menjadi solusi bagi siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyah di sekolah ini. Rata-rata anak belum mampu membaca huruf hijaiyyah.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan model STAD Teknik Resume Card Dapat Meningkatkan Belajar Al-Qur'an di SMK N 7 Bandung.* .
Tehnik Resume Card ini adalah sebuah inovasi pembelajaran hasil temuan penulis. Isi dari Resume Card adalah rangkuman materi dalam bentuk kartu yang berpasangan (pertanyaan dan jawaban)

dengan kode yang sama. Kartu ini akan selalu digunakan dengan teman dalam kelompoknya untuk Tanya jawab dan berdiskusi tentang materi yang dikaji/dibahas dalam setiap proses pembelajaran. Kartu ini dilengkapi dengan kartu kontrol yang akan digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi dari masing-masing peserta didik, sehingga dari tehnik ini akan bisa dikembangkan tehnik evaluasi diri, dan sekaligus mengajari dan menilai teman dalam kelompoknya. Titik sentral permasalahan penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar PAI khususnya dalam belajar Al-Qur'an dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk peserta didik kelas X An1, X K3, X K4, X K5 SMK N 7 Bandung

- c. Penelitian Tindakan Kelas yang di lakukan Fahmi Fadilah yaitu Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Ckontekstual Teaching And Learning (CTL) Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X4 SMA N Semin Gunung Kidul.

Pada penelitian ini TCL berarti Kontekstual Teaching and Learning yang pada intinya suatu proses pembelajaran yang sangat menarik perhatian siswa dimana metode ini mengaitkan materi yang ada dengan kehidupan yang nyata dari siswa.

Jadi dari ketiga penelitian seperti yang telah dilakukan di atas tidak terdapat kesamaan judul maupun tempat penelitian yang di lakukan peneliti yaitu Penerapan Metode bermain Kartu Huruf Hijaiyah pada

papan plannel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK ABA Jeruksari Wonosari Tahun 2010/2011.

Yang menjadi perbedaan dari ketiga penelitian di atas bahwa penelitian ini dikemas dalam suatu permainan menyusun kartu huruf hijaiyyah yang disusun pada papan plannel yang di buat semenarik mungkin sehingga anak lebih tertarik dan tidak mudah bosan.

Aturan permainan peserta didik di bagi menjadi dua kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 dan 8 anak. Kartu huruf hijaiyah dibuat dengan menggunakan karton yang tiap-tiap huruf di beri warna yang meriah dan menarik yang disisi sebalik nya di beri perekat untuk memudahkan anak dalam menempel di papan plannel.

Pada perlombaan ini anak di tuntut untuk lebih aktif dan kreatif dimana anak harus mencari urutan kartu huruf hijaiyah yang di susun acak dalam kotak huruf yang kemudian di tempel pada papan planel dengan hitungan waktu, anak yang paling cepat menyelesaikan maka ia yang menjadi pemenang, yang tentunya dengan memperhitungkan ketepatan dalam menyusun huruf-huruf hijaiyah.

2. Kerangka Teoritik

a. Pengertian Motivasi

Huitt, (2001) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk

aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi ada tiga kata kunci tentang pengertian motivasi menurut Huitt, yaitu:

- 1) Kondisi atau status internal itu mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang.
- 2) Keinginan yang memberi tenaga dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan.
- 3) Tingkat kebutuhan dan keinginan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang.

Thursan Hakim (2000 : 26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar, tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.

Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut Sudarwan Danim (2004 : 2) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi paling tidak memuat tiga unsur esensial, yakni : (1) faktor pendorong atau pembangkit motif, baik internal maupun eksternal. (2) tujuan yang ingin dicapai. (3) strategi yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tersebut.